

ABSTRAK

Aisyah Maulana Hasanah, NIM 4121031, Judul Skripsi: “Cahaya dan Warna dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Sains”. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Tahun 2025.

Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana konsep istilah cahaya dan warna dalam Al-Qur’an, dan korelasi ayat-ayat cahaya dan warna dengan fenomena yang terjadi di alam semesta berdasarkan perspektif tafsir sains. Tafsir sains merupakan tafsir yang menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur’an dalam pendekatan kajian ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode tematik (*maudhu’i*) dengan mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung isyarat ilmiah tentang cahaya dan warna dalam Al-Qur’an. Sumber data primer yang digunakan dalam kajian ini, yaitu Tafsir Sains Al-Ayat Al-Kauniyyah karya Zaghlul An-Najjar dan Tafsir Ilmi Tematik karya Kemenag RI.

Hasil penelitian pertama, yaitu konsep cahaya dan warna dalam Al-Qur’an, mufassir sains menginterpretasikan, bahwa tiga istilah cahaya dalam Al-Qur’an memiliki kemiripan makna tetapi tidak serupa. Istilah cahaya *Dhiya’*, *Siraj*, dan *Nur* secara umum bermakna pada pancaran cahaya yang berbentuk energi partikel dan gelombang elektromagnetik. Sedangkan secara spesifik tiga istilah cahaya tersebut memiliki tingkat keluasan makna yang berbeda. Sedangkan warna dalam Al-Qur’an secara umum bermakna pada warna yang berasal dari spektrum cahaya tampak dari matahari (aditif) dan berasal dari zat pigmen pewarna (subtraktif) benda alami dan buatan. Secara spesifik warna bermakna pada warna yang berasal dari zat pigmen alami (subtraktif alami).

Hasil penelitian kedua, yaitu korelasi ayat-ayat cahaya dan warna dalam Al-Qur’an dengan fenomena alam memiliki keterkaitan yang sangat signifikan, yaitu dalam membuktikan Kekuasaan Allah Swt sebagai Sang Pencipta alam semesta. Sehingga fenomena alam menjadi bukti Kekuasaan Allah Swt yang bersifat realistik dan manusia sebagai makhluk visual dapat mentaddaburi ayat-ayat cahaya dan warna dalam Al-Qur’an melalui fenomena yang terjadi di alam semesta.

Kata Kunci: Cahaya, Tafsir Sains, Warna